

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Kelaisi Tengah maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 30 jenis tumbuhan obat yang dapat digunakan oleh masyarakat Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor untuk mengobati sakit penyakit.

Terdapat 30 jenis tumbuhan obat yang ditemukan di Desa Kelaisi Tengah antara lain: Awar-awar(*Ficus septica*), balakacida(*Charmonela adorata*), brotowali (*Tinospora crispa L*), cocor bebek (*kalanchoe pinnata L*), daun kacang merah(*Phaseolus vulgaris L*), jambu biji(*Psidium guajava L*), jeruk purut(*Citrus hirta*), kayu putih (*Malaleuca laucadeudron L*), kemiri (*Aleurites*) kenari (*Canarium indicum*), kencur (*Kaempferia galangal Linn*), lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum Val*), lidah buaya (*Aloe vera L*), okra (*Abelmoschus esculentus*), peragis (*Eleusine indica*), patikan cina (*Euphorbia thymifolia*), patikan kebo (*Euphorbia hirta L*), pisang liar(*Musa Sp*), pohon afrika, pula(*Alstonia scholaris*), rumput kasar(belum teridentifikasi), rumput liar(belum teridentifikasi), serei merah(*Cymbopogon nardus L*), temulawak(*Curcuma zanthoriza*), Vanili(*Vanilla planifolia*).

Bagian tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor selatan yaitu: Akar, batang, daun, buah, kulit, air, getah, rimpang biji dan semua organ tumbuhan.

Cara pengolahan tumbuhan obat yaitu: ditumbuk, dipanggang, direbus, dikunyah, ditempel, direndam. Cara penggunaan tumbuhan obat yaitu diminum, dikumur, ditetes, ditempel, dioles, mandi.

B. Saran

Tumbuhan obat memiliki potensi dan pemanfaatan yang cukup baik untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bahan obat dan bahan makanan sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai kandungan Kimia yang terdapat dalam tumbuhan obat di Masyarakat di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. Perlu dilakukan upaya untuk melestarikan dan menurunkan pengetahuan pengobatan secara tradisional pada setiap generasi, perlu dilakukan pembudidayaan tanaman obat yang sulit untuk ditemukan agar terhindar dari kesusahan memperoleh bahan dan kepunahan.